

**Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Perilaku Konsumtif di E-Commerce pada mahasiswa yang berdomisili di Depok pada masa Pandemi Covid-19**

**Waldo Dwi Putra<sup>1</sup>, Azwar<sup>2</sup>, Iis Mariam<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta [waldodwiputra99@gmail.com](mailto:waldodwiputra99@gmail.com)

<sup>2</sup> Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [azwar.pnj@gmail.com](mailto:azwar.pnj@gmail.com)

<sup>3</sup> Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [iis.mariam@bisnis.pnj.ac.id](mailto:iis.mariam@bisnis.pnj.ac.id).

**ABSTRACT**

*WALDO DWI P, The Effect of Economic Literacy and Digital Literacy on Consumptive Behavior in E-Commerce among Students in Depok during the Covid-19 Pandemic. This study aims to determine: (1) the effect of economic literacy and digital literacy on the consumptive behavior of students in Depok during the Covid-19 pandemic. The object and place of this research was carried out on students who live in Depok. The research method used in this study was quantitative. . The subjects of this research are students who live in Depok. The sampling technique used was random sampling with a total of 100 students. The main data collection technique used in this study was an e-survey or online survey. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study conclude that: there is a simultaneous significant influence between economic literacy and digital literacy on consumptive behavior in E-commerce among students in Depok during the Covid-19 pandemic (2) there are negative influence between economic literacy on student consumptive behavior in Depok during the Covid-19 Pandemic (3) there is a positive and significant influence between Digital literacy on student consumptive behavior in Depok during the Covid-19 Pandemic*

*Keywords: economic literacy, digital literacy, consumptive behavior, Covid-19*

**ABSTRAK**

WALDO DWI P, Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Perilaku Konsumtif di E-Commerce dalam kalangan Mahasiswa di Depok pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh literasi ekonomi dan Literasi Digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Depok pada masa pandemi Covid-19 objek dan tempat penelitian ini di laksanakan pada mahasiswa yang berdomisili di Depok. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang berdomisili di Depok. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling yang berjumlah 100 mahasiswa. Teknik pengumpulan data utama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *e-survey* atau survei *online*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara literasi ekonomi dan Literasi Digital terhadap perilaku konsumtif di E-commerce dalam kalangan Mahasiswa di Depok pada masa Pandemi Covid-19 (2) terdapat pengaruh yang negatif antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Depok pada masa Pandemi Covid-19 (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi Digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Depok pada masa Pandemi Covid-19

Kata kunci : literasi ekonomi, literasi digital, perilaku konsumtif, Covid-19

## PENDAHULUAN

Bisnis online saat ini telah menjadi salah satu pondasi ekonomi negara, meskipun bisnis konvensional masih terus berlanjut akan tetapi lambat laun bisa terkejar oleh bisnis via online. Banyak kemudahan yang didapat dengan harga bersaing hanya dari layar handphone dan banyaknya aneka produk membuat masyarakat bisa mudah memilih produk dengan harga bersaing hanya dari layar handphone. Belanja online dari masyarakat juga dibarengi dengan keberadaan dengan bisnis online. Segala lapisan masyarakat mulai dari usia, jenis kelamin banyak yang memilih berbelanja online termasuk dari kalangan mahasiswa.

Berkembangnya bisnis online, yang menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif di e-commerce salah satunya didukung dengan adanya literasi ekonomi digital. Pada saat ini pemerintah sedang fokus mengejar ekonomi digital. Salah satu dampak dari pandemi Covid-19 adalah terhambatnya semua kegiatan yang bersifat fisik, akan tetapi sejumlah persoalan di depan mata masih menjadi ganjalan yang menjadi pekerjaan rumah serius.

Dengan meningkatkan literasi ekonomi digital, merupakan salah satu upaya untuk mendongkrak pengetahuan masyarakat. Pada Sindonews (2020) Walaupun masyarakat memiliki akses digital namun mereka digitally illiterate alias tidak mampu memahami teknologi digital, maka infrastruktur jadi sia-sia. Karena itu bidang pendidikan terkait literasi ekonomi digital pada masyarakat harus menjadi perhatian oleh pemerintah. Dilansir dari Sindonews (2020) Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati menyebut sekitar 9 juta orang berbakat (talenta) dibutuhkan untuk 15 tahun ke depan. Dari data yang ada sebenarnya potensi ekonomi digital di Indonesia di nilai sangat lah besar, untuk mengetahui potensi tersebut, Google bersama Temasek dan Bain & Company telah merilis sebuah laporan seputar tren pertumbuhan ekonomi digital di kawasan Asia Tenggara bertajuk "E-conomy SEA 2019". Laporan ini mengungkapkan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia berpotensi menembus USD133 miliar dalam lima tahun ke depan. Selain itu, dalam laporan tersebut juga memprediksi pertumbuhan sektor e-commerce sebanyak 12 kali lipat dan sektor transportasi daring (online) enam kali lipat

dalam empat tahun ke depan. Menurut Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo dalam indonesia.go.id (2021) bisnis e-commerce di Indonesia semakin menjanjikan. Di tengah pandemi, bisnis dagang berbasis digital ini bahkan diproyeksi tumbuh 33,2 persen dari 2020 yang mencapai Rp253 triliun menjadi Rp337 triliun pada tahun ini, bahkan bisa tumbuh 33,2 persen

Maksimal dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan

## LITERATUR REVIEW

### Literasi Ekonomi

Literasi dalam bahasa Inggris yaitu *Literacy* berasal dari bahasa Latin *littera* atau huruf yang artinya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Cope dan Kalantzis dalam Rozaini (2019) menyatakan bahwa literasi merupakan elemen terpenting dalam proyek pendidikan modern. Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis (Abidin dalam Rozaini, 2019). Masyarakat akan membutuhkan pemahaman yang lebih ekonomis untuk berpartisipasi secara aktif dalam ekonomi global yang cenderung berubah. Indikator literasi ekonomi mengacu pada The Standards in Economics Survey yang dikembangkan oleh NCEE. NCEE adalah Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi (The National Council on Economic Education -NCEE). Pada tahun 2005 Louis Harris & Associates, Inc dengan NCEE mengembangkan Uji Melek Ekonomi penelitian tersebut dilakukan secara online dengan 3.512 orang dewasa Amerika Serikat berusia 18 tahun ke atas dan pada 2.242 siswa Amerika Serikat kelas 9-12.

Instrumen The Standards in Economics Survey yang dikembangkan oleh NCEE. Uji reliabilitas dan validitas yang ini telah terbukti di lebih dari 10 tahun penggunaan dan ribuan responden. Berikut ini adalah indikator literasi ekonomi:

- a) Ekonomi mikro
  - 1) Masalah pokok ekonomi
  - 2) Pasar dan harga
  - 3) Penawaran dan permintaan
  - 4) Peranan pemerintah
  - 5) Distribusi pendapatan
  - 6) Comparative advantage
- b) Ekonomi Makro
  - 1) Pendapatan nasional
  - 2) Inflasi
  - 3) Kebijakan moneter dan fiskal.

### Literasi Digital

Literasi digital oleh Paul Gilster dalam Koltay (2011) didefinisikan sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital tanpa mempedulikan kompetensi yang berbeda.

Gilster, Martin dalam Koltay (2011) mengidentifikasi literasi digital sebagai sebuah kesadaran, sikap, dan kemampuan individu dalam mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, membangun sumber pengetahuan baru, dalam konteks situasi kehidupan tertentu untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif dan untuk merefleksikan proses tersebut.

Dalam mengakses Informasi yang terdapat dalam format, bukan lagi penekanan terhadap pemahaman tombol adalah perluasan ide-ide yang mencakup literasi digital. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Gilster menekankan proses untuk berpikir kritis dalam media digital, serta menekankan pada evaluasi yang kritis terhadap informasi apapun yang di temukan melalui media digital di banding dengan kemampuan teknis yang di perlukan untuk mengakses media digital tersebut. Menurut Gilster dan Watson (1999) terdapat 8 indikator literasi digital, yaitu:

- a) Functional skill and beyond.

Merupakan komponen literasi digital yang berkaitan dengan keahlian menggunakan teknologi informasi.

- b) Creativity.

Merupakan Komponen literasi digital yang terkait dengan cara berpikir kreatif memanfaatkan TIK dalam membangun pengetahuan.

- c) Collaboration

Merupakan komponen literasi digital yang terkait dengan membangun pengetahuan melalui proses diskusi dan saling memberikan masukan di ruang digital.

- d) Communication.

Merupakan komponen literasi digital yang terkait kemampuan mendengar, memahami, dan menyampaikan gagasan.

- e) The ability to find and select information (memilih informasi)
- f) Critical thinking and evaluation (berpikir kritis dan melakukan

evaluasi)

- g) Cultural and social understanding (pemahaman kultur sosial)
- h) E-safety (keamanan) (Hague & Payton, 2011).

### Perilaku Konsumtif

Menurut Jean Baudrillard dalam Minanda dkk (2018) Masyarakat konsumen adalah terciptanya masyarakat yang didalamnya terjadi pergeseran logika dalam konsumsi yaitu dari logika kebutuhan menuju logika hasrat. Perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu atau membeli secara tidak terencana. Menurut Sumartono pada Adiputra (2012) indikator perilaku konsumtif yaitu :

- a) Membeli produk karena penampilannya yang menarik.
- b) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.  
umen mempunyai daya beli yang tinggi.
- c) Membeli produk karena penawaran khusus
- d) Mencoba lebih dari dua produk sejenis.
- e) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan..
- f) Membeli produk atas pertimbangan harga
- g) Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri.
- h) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.

### METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan bertempat di wilayah Depok. Penentuan tempat sebagai tempat penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan memperoleh data penelitian yang sesuai dengan kriteria yaitu Mahasiswa atau generasi milenial di Kota Depok.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, metode penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif dan hubungan antar variabel dalam bentuk kausal.

Dalam penelitian ini kriteria yang diajukan sebagai sampel adalah mahasiswa aktif di kota Depok dan pernah melakukan belanja online pada masa pandemi Covid-19. Dalam Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa di karenakan Mahasiswa cenderung mudah melakukan perilaku konsumtif yang berasal dari media sosial dikarena pada saat ini banyaknya *influencer* yang suka memberikan rekomendasi

produk dan mahasiswa cenderung suka "meng-upgrade" diri nya sendiri dengan membeli barang barang baru agar penampilannya lebih baik. Data primer yang digunakan dengan cara mengumpulkan data melalui penyebaran kuisioner kepada mahasiswa yang pernah berbelanja online pada masa pandemi Covid-19 Skala yang digunakan untuk kuisioner penelitian ini yaitu skala likert. "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial." (Sugiyono, 2015).

Untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh Literasi ekonomi dan literasi digital terhadap perilaku konsumtif di e-commerce pada masa pandemic Covid-19 , peneliti menggunakan regresi sederhana yang dimana:

Variabel (X) = Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Mahasiswa

Variabel (Y) = Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa yang berdomisili di Depok.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan *unstandardized residual*, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji Hipotesis meliputi analisis regresi linier berganda, uji t menggunakan rumus t parsial, uji F, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

**Temuan**

Penelitian ini membahas pengaruh dua variabel bebas yaitu Literasi Ekonomi (X1) dan Literasi Digital (X2) terhadap satu variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif (Y). Untuk mendapatkan data kedua variabel tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada Mahasiswa yang berdomisili di Kota Depok. Dalam pengumpulan data, sebelum kuisioner disebarkan di lapangan, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen.

Pada penelitian ini uji instrumen yang digunakan berupa uji validitas dan reliabilitas. Dengan pengujian tersebut akan diketahui ketepatan dan keandalan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Kuesioner penelitian terdiri dari 26 pernyataan terkait variabel Literasi Ekonomi (X1), 17 pernyataan variabel Literasi Ekonomi (X2) dan 17 pernyataan variabel Perilaku Konsumtif (Y). Dengan nilai r hitung > rtabel (4,924). Dari hasil penyebaran kuisioner diperoleh 26 pernyataan valid pada variabel Literasi Ekonomi (X1), 17 pernyataan valid pada variabel Literasi Digital (X2), dan 17 pernyataan valid pada variabel Perilaku Konsumtif (Y). Selanjutnya, variabel pada penelitian ini dikatakan reliabel dengan nilai reliabilitas 0,942 untuk variabel Literasi Ekonomi (X1) , 0,921 untuk variabel Literasi Digital (X2) dan 0,875 untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y).

Setelah seluruh pernyataan dalam kuisioner penelitian dinyatakan valid dan reliabel maka langkah selanjutnya adalah menyebarkan seluruh pernyataan yang ada dalam kuisioner kepada sampel penelitian. Selanjutnya untuk mengetahui normalitas data dan menguji data tersebut menjadi suatu informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dilakukan analisis data.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

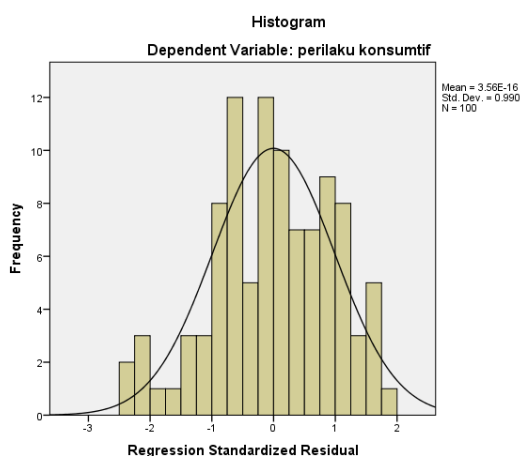
**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N  |                | 38                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | 0.0000000               |
|  | Std. Deviation | 3.08369490              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | 0.105                   |
|  | Positive       | 0.077                   |
|  | Negative       | -0.105                  |
| Test Statistic                                     |                | 0.105                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

sumber : hasil data olahan

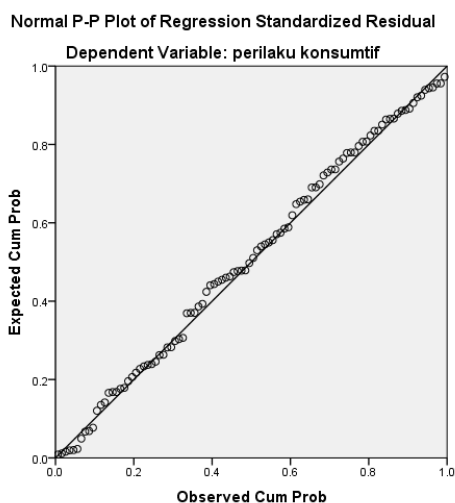
Berdasarkan table 2 hasil pengujian normalitas berdasarkan *Kolmogorov Smirnov* dahulu dilakukan uji instrumen. Pada penelitian ini uji instrumen yang digunakan berupa uji validitas dan reliabilitas. Dengan pengujian tersebut akan diketahui ketepatan dan keandalan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

**Gambar 1. Grafik Histogram**



sumber : hasil data olahan

**Gambar 2. Uji Normalitas Probability**



**Plot**

sumber : hasil data olahan

Pada gambar 1 terlihat bahwa histogram mengikuti kurva dan pada gambar 2 dapat dijelaskan bahwa penyebaran sebagian besar titik-titik beredar di sekitar garis dan searah dengan garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal).

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                  | B                           | Std. Error |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)       | 54.934                      | 22.040     | 2.493  | .014 |                         |       |
|                           | Literasi Ekonomi | .513                        | .104       | 4.924  | .000 | .932                    | 1.073 |
|                           | Beban Kerja      | -.676                       | .293       | -2.307 | .023 | .932                    | 1.073 |

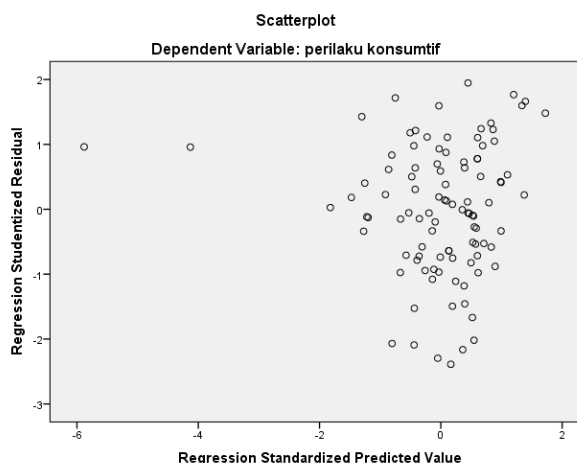
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

sumber : hasil data olahan

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian multikolonieritas menunjukkan nilai VIF masing-masing variabel bebas < 10 dan nilai tolerance diatas 0,1. Hal ini berarti variabel bebas dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolonieritas dalam model regresi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang tinggi antara Literasi Ekonomi dengan Perilaku Konsumtif sehingga hubungan antara Literasi ekonomi maupun Literasi Digital terhadap Perilaku Konsumtif tidak terganggu dan nantinya dapat terlihat perbedaan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap variabel terikatnya yaitu Perilaku Konsumtif.

**Gambar 3. Grafik Scatter-plots**



sumber : hasil data olahan

Berdasarkan gambar 3 hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatter-plots, titik-titik menyebar dibawah dan diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y sehingga membuktikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dan model regresi layak untuk digunakan.

Kelayakan dari model regresi penelitian ini dapat memberikan jawaban yang akurat pada hasil uji hipotesis yaitu terkait ada atau tidaknya pengaruh antara Liiterasi Ekonomi dan Literasi Digital baik secara parsial maupun simultan terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa yang berdomisili di Kota Depok.

**Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                  | B                           | Std. Error |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)       | 54.934                      | 22.040     | 2.493  | .014 |                         |       |
|                           | Literasi Ekonomi | .513                        | .104       | 4.924  | .000 | .932                    | 1.073 |
|                           | Beban Kerja      | -.676                       | .293       | -2.307 | .023 | .932                    | 1.073 |
|                           |                  |                             |            |        |      |                         |       |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

sumber : hasil data olahan

Model persamaan regresi dari tabel 4 tersebut dalam bentuk persamaan regresi diperoleh = 54.934 - 0,513 X1 (Literasi ekonomi) - 0,676 X2 (Literasi Digital) + e. Pada variabel Literasi Ekonomi (X1), koefisien regresi bernilai positif menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan Literasi Ekonomi maka akan meningkatkan Perilaku Konsumtif. Sebaliknya, pada variabel Literasi Digital (X2), koefisien regresi bernilai negatif menunjukkan bahwa setiap terjadi penurunan Perilaku Konsumtif maka akan meningkatkan Literasi Digital.

**Tabel 4. Hasil Signifikansi Parsial T**

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                  | B                           | Std. Error |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)       | 54.934                      | 22.040     | 2.493  | .014 |                         |       |
|                           | Literasi Ekonomi | .513                        | .104       | 4.924  | .000 | .932                    | 1.073 |
|                           | Literasi Digital | -.676                       | .293       | -2.307 | .023 | .932                    | 1.073 |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

sumber : hasil data olahan

Berdasarkan tabel 5 hasil signifikansi parsial T diperoleh:

- 1) Variabel Literasi Ekonomi (X1) memiliki nilai thitung (4.924) > ttabel (2,0301) dan tingkat signifikansi 0,008 < 0,05 berarti bahwa kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif.
- 2) Variabel Literasi Digital(X2) memiliki nilai thitung (-4.924) > ttabel (2,0301) dan tingkat signifikansi 1.073 < 0,05 berarti bahwa Literasi Digital tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumen.

**Tabel 5. Hasil Signifikansi Simultan F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 3757.285       | 2  | 1878.642    | 12.684 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 14366.905      | 97 | 148.112     |        |                   |
|                    | Total      | 18124.190      | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Semangat Kerja  
b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Literasi Ekonomi

sumber : hasil data olahan

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa Fhitung > Ftabel (12.684 > 3,35) dan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05, menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi (X1) dan Literasi Digital (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

**Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary<sup>d</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .455 <sup>a</sup> | .207     | .191              | 12.17014                   |

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Literasi Ekonomi  
b. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

sumber : hasil data olahan

Berdasarkan tabel 7 hasil koefisien determinasi didapat nilai R Square sebesar 0,195. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar masukan dan pertimbangan Mahasiswa yang berdomisili kota Depok dalam meningkatkan Literasi Ekonomi dan Literasi Digital. Mahasiswa perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Literasi ekonomi dan Literasi Digital agar Mahasiswa semakin rajin dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian Literasi Ekonomi dan Literasi Digital dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian kepada 100 mahasiswa yang berdomisili di Kota Depok, kedua variabel bebas pada penelitian ini yaitu Literasi Ekonomi memiliki koefisien yang positif yang artinya setiap penambahan Literasi Ekonomi maka akan menyebabkan peningkatan Perilaku Konsumtif. Sebaliknya, variabel Literasi Digital memiliki koefisien yang negatif yang artinya setiap pengurangan Literasi Digital maka akan menyebabkan peningkatan Perilaku Konsumtif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Ekomomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Mahasiswa yang berdomisili di kota Depok. Mahasiswa yang memiliki Literasi Ekomomi yang tinggi mempunyai perilaku konsumtif yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki Literasi Ekomomi yang rendah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Literasi Ekomomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

lebih diperhatikan dan dikurangi oleh Mahasiswa, serta penggunaan waktu untuk efisiensi waktu mahasiswa. Dengan itu, Mahasiswa dapat meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswanya.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Literasi Ekomomi, indikator masalah pokok ekonomi ternyata memiliki pengaruh paling kuat dan

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel literasi digital, indikator Communication ternyata memiliki pengaruh paling kuat dan pengaruh yang paling lemah adalah e-safety. Berdasarkan temuan ini, langkah kebijakan yang dapat dilakukan mahasiswa adalah dengan selalu memperhatikan dan mengurangi perilaku konsumtif yang saat ini dirasakan mahasiswa untuk meningkatkan literasi ekonomi yang direncanakan, sehingga tercipta pengetahuan yang maksimal lebih diperhatikan dan dikurangi oleh Mahasiswa, serta penggunaan waktu untuk efisiensi waktu mahasiswa. Dengan itu, Mahasiswa dapat meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswanya.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Literasi Ekomomi, indikator masalah pokok ekonomi ternyata memiliki pengaruh paling kuat dan pengaruh yang paling lemah adalah indikator distribusi pendapatan. Berdasarkan temuan ini, langkah kebijakan yang dapat dilakukan mahasiswa adalah dengan selalu mempertahankan atau meningkatkan Literasi Ekomomi yang saat ini diterima mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan yang dimiliki, sehingga tidak tercipta perilaku konsumtif yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel literasi digital, indikator Communication ternyata memiliki pengaruh paling kuat dan pengaruh yang paling lemah adalah e-safety. Berdasarkan temuan ini, langkah kebijakan yang dapat dilakukan mahasiswa adalah dengan selalu memperhatikan dan mengurangi perilaku konsumtif yang saat ini dirasakan mahasiswa untuk meningkatkan literasi ekonomi yang direncanakan, sehingga tercipta pengetahuan yang maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang berdomisili di kota Depok. Mahasiswa yang memiliki Literasi Digital yang tinggi tidak mempengaruhi perilaku konsumtifnya meningkat, dibandingkan mahasiswa yang memiliki Literasi Digital yang rendah. Target dan kondisi pekerjaan harus

pengaruh yang paling lemah adalah indikator distribusi pendapatan. Berdasarkan temuan ini, langkah kebijakan yang dapat dilakukan mahasiswa adalah dengan selalu mempertahankan atau meningkatkan Literasi Ekomomi yang saat ini diterima mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan yang dimiliki, sehingga tidak tercipta perilaku konsumtif yang maksimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Literasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Mahasiswa yang berdomisili di kota Depok.
- b. Literasi Digital berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Mahasiswa yang berdomisili di kota Depok.
- c. Literasi Ekonomi dan Literasi Digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Mahasiswa yang berdomisili di kota Depok.

## SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan kepada Mahasiswa yang berdomisili di kota Depok:

## REFERENSI

### A book

Babbie, Earl. 2013. *The Practice of Social Research*. Belmont, CA: Wadsworth Canada: Cengage.

Macome, E. 1995. *The dynamics of the adoption and use of ICT-based initiative for development: results of a field study in Mozambique*. University of Pretoria.

Neuman, W. Lawrence. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Edisi ke-7. Amerika Serikat: Pearson Education Limited.

### Journal Article

Aisyah, I. (2014). *PENGARUH PENGALAMAN BELAJAR DAN MODERNITAS TERHADAP LITERASI EKONOMI* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Bawden, D. (2008). *Origins and concepts of digital literacy*. *Digital literacies: Concepts, policies and practices*, 30(2008), 17-32.

Bukht, R., & Heeks, R. (2017). *Defining, conceptualising and measuring the digital economy*. *Development Informatics working paper*, (68).

Jafar, A. P. (2019). *LITERASI EKONOMI DAN LITERASI DIGITAL: STUDI KASUS*

- a. Mahasiswa diharapkan dapat memperhatikan ekonomi makro yang ada misalnya masalah pokok ekonomi diberikan dapat menaikkan taraf hidup yang layak untuk para mahasiswa. Distribusi pendapatan, kebijakan moneter dan fiskal juga harus diperhatikan agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan para mahasiswa, dengan begitu kegiatan perilaku konsumtif mahasiswa pada mahasiswa akan semakin rendah.
- b. Mahasiswa perlu mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Literasi Digital yang berdampak negatif harus dikurangi, seperti Communication yang kurang pada kapasitas mahasiswa, collaboration, supaya mahasiswa dapat bekerja secara efektif dan efisien agar bisa mencapai literasi ekonomi yang sesuai dengan target pemerintah sehingga perilaku konsumtif mahasiswa dapat berkurang dengan baik.

PADA PENGRAJIN PERAHU PHINISI DI KECAMATAN BONTOLAHARI KABUPATEN BULUKUMBA (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)





